

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterlibatan orang tua merupakan aspek penting dalam sebuah pendidikan terutama dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Keterlibatan orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam pertumbuhan seorang anak. Adanya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini akan membantu mempererat hubungan antara orang tua dan guru, keterlibatan orang tua dan terbentuknya hubungan yang baik antara guru saat di sekolah dengan orang tua di rumah akan di tentukan oleh kedua belah pihak. Maka dari itu harus adanya kualitas komunikasi yang baik antar keduanya yaitu guru dan orang tua. Keterlibatan orang tua yang dibuat oleh sekolah termasuk dalam proses belajar yang diikuti anak, sehingga orang tua juga turut mengalami apa yang dialami oleh anak dalam proses pendidikan yang diikutinya (Termini et al., 2020).

Pelibatan orang tua dalam pendidikan anak, khususnya pada anak usia dini (AUD) menjadi sebuah keniscayaan (Yanita Sari & Kosasih, 2019). Orang tua yang terlibat aktif baik secara kuantitas interaksi dengan guru di sekolah maupun secara kualitas dengan mendukung program pembelajaran anaknya di sekolah akan berpengaruh positif terhadap perilaku anaknya di sekolah (Ben-Tov and Romi, 2018).

(PAUD) adalah suatu proses pembinaan terhadap tumbuh kembang anak sejak dilahirkan hingga berusia 6 tahun. Tumbuh kembang tersebut

mencakup aspek fisik maupun nonfisik, hal ini bisa dilakukan dengan memberikan rangsangan-rangsangan terhadap perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikiran, emosional, serta sosial yang tepat dan baik agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. (Mansur, 2014: 88-89).

PAUD sebagaimana dijelaskan pada Pasal 1 angka 14 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, adalah: “Suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”(Utaminingsih, 2010). Pengertian tersebut bahwasanya pendidikan anak usia dini pada dasarnya telah ada sejak adanya manusia, dilakukan keluarga dan lingkungan sosial secara alamiah dan dipengaruhi pola budaya dan Agama. Ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas PAUD ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dan diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar (Utaminingsih, 2010).

Keluarga merupakan pondasi awal yang menjadi tahap pertama bagi anak dalam mengembangkan pendidikan. Adapun lingkungan keluarga terdiri dari orang tua yaitu ibu dan bapak serta anak-anaknya. Sebagai orang tua harus dapat menjunjung diri sendiri untuk meningkatkan tata cara untuk bersikap yang baik terhadap anak, yang dimana pendidikan anak usia dini merupakan suatu kewajiban yang dimiliki oleh seorang anak demi

mengembangkan potensinya dimasa yang akan datang (Pascalian Hadi Pradana, 2016). Namun, pada kenyataannya masih banyak orang tua yang belum terlibat dalam pendidikan anak. Masih ada orang tua yang beranggapan bahwa permasalahan pendidikan anak akan selalu menjadi tanggung jawab sekolah dan guru-guru beserta staff yang ada disekolah. Disebabkan oleh beberapa hal-hal yang mempengaruhi orang tua yang melepas tanggung jawab untuk mendidik anak dan menyerahkan seluruh tanggung jawabnya kepada sekolah, dilihat dari kondisi orang tua yang masih belum paham terkait betapa pentingnya pendidikan anak usia dini, sibuk mencari nafkah, atau berbagai hal yang berhubungan dengan materi-material yang dibutuhkan oleh keluarga. Selain itu juga salah satu diantaranya yaitu sibuknya aktivitas atau pekerjaan orang tua, sehingga menyebabkan kurangnya keterlibatan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya (Jay, Rose, & Simmons, 2018).

Apabila kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini maka akan berdampak pada proses belajar mengajar di PAUD menjadi tidak maksimal, bisa membuat anak menjadi stress. Anak bisa merasakan kelelahan dalam mengerjakan hal yang baru, dan bisa mengakibatkan fatal seperti anak itu menjadi pendiam, tertekan ataupun tidak tau apa-apa tentang perkembangan diri anak tersebut. Pada pendapat lainnya, yaitu kurangnya keterlibatan orang tua tersebut dapat menyebabkan anak-anak menjadi malas, acuh tak acuh, dan kurangnya motivasi atau minat belajar (Silinskas & Kikas, 2019). Hal seperti itu tidak dapat dijadikan

sebagai suatu alasan dalam mendidik anak karena pendidikan seorang anak sangatlah penting pada pendidikan anak, khusus pada pendidikan anak usia dini. Baik itu formal maupun nonformal, baik itu dari keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Dengan memenuhi segala yang diinginkan oleh anak, orang tua harus berperan besar, dikarenakan suatu pendidikan yang pertama yang didapatkan oleh anak dan sangat berpengaruh dalam kehidupan sosialnya, moral, agama dan emosi. Maka dari itu pentingnya orang tua memahami betapa pentingnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan aktivitas yang ada di rumah maupun di sekolah, karena hal ini dapat memberikan keuntungan timbal balik antara orang tua dan guru.

Berdasarkan uraian permasalahan yang sudah dijelaskan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak usia dini karena keterlibatan orang tua akan berdampak membentuk kerja sama antara orang tua maupun kepada guru dan sekolah dengan sama-sama memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi seorang anak, baik itu dari segi pendidikan, moral, spritual, emosi dan juga sosial bagi anak. Dalam hal ini, penulis ingin mengetahui partisipasi orang tua pada segala kegiatan, maupun program yang ada. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terkait penulis mangambil judul. “Keterlibatan Orang tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Islam Sunan Gunung Jati, Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada skripsi ini adalah: “Bagaimana keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak usia dini di TK Islam Sunan Gunung Jati, Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang telah diuraikan dalam poin sebelumnya, maka tujuan yang akan dicapai oleh peneliti ini adalah sebagai berikut: “Mengetahui proses dan bentuk keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak usia di TK Islam Sunan Gunung Jati, Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta”

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini bahwasanya di harapkan bisa memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah berupaya dalam mencari solusi atas fenomena yang sedang berjalan dalam kehidupan sehari-hari, karena selama ini banyak dari orang tua yang beranggapan bahwa jika anak-anak telah dititipkan kepada sekolah, maka seluruh tanggung jawab tersebut sekolah lah yang bertanggung jawab atas pertumbuhan anak, sehingga orang tua tersebut lepas kendali dalam mengasuh anaknya. Akan tetapi pernyataan itu sangatlah salah dikarenakan orang juga merupakan salah satu faktor pertumbuhan yang dimiliki anak-anak baik itu dari segi emosional atau sifat dan tingkah laku selama hidup dilingkungan masyarakat, sekolah dan juga dilingkungan keluarga.

Adapun secara detail manfaat tersebut diantaranya ialah :

1. Sebagai suatu karya ilmiah maka dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran pengetahuan tentang keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini, serta informasi bagi para guru untuk memperluas pemikiran tentang keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini, maupun bagi masyarakat pada umumnya mengenai keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Gunung Jati, Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Islam Sunan Gunung Jati. Dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.
3. Bagi orang tua, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai refleksi atas apa yang telah dilakukan oleh orang tua. Serta pentingnya Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini.
4. Menyebarkan informasi mengenai arti pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Islam Sunan Gunung Jati. Sebagai calon pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik khususnya masyarakat luas pada umumnya.

E. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah dan memperjelas skripsi nantinya, maka diuraikan secara ringkas sistematika pembahasan sebagaimana berikut.

Bab I berisi pendahuluan. Pada bab ini peneliti akan mengemukakan latar belakang yang memunculkan ketertarikan peneliti mengenai partisipasi orang tua terhadap PAUD. Setelah peneliti mendapatkan objek penulisan dari teori tersebut, kemudian dirumuskan menjadi rumusan masalah. Dari rumusan masalah tersebut, maka selanjutnya peneliti menguraikan tujuan serta manfaat dari penelitian yang dilakukan. Pada akhir bab ini, peneliti menguraikan gambaran runtutan pembahasan dari Bab I hingga Bab V dalam sistematika pembahasan.

Bab II berisi tinjauan pustaka dan kerangka atau landasan teori. Pada bab ini peneliti akan menguraikan penelitian-penelitian terdahulu. Kemudian berbagai teori terkait keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini, serta keterkaitan diantara hal-hal tersebut. Selain itu, pada bab ini akan dipaparkan hipotesis penelitian yaitu kesimpulan sementara yang akan dibuktikan melalui penelitian ini.

Bab III berisi metode penelitian. Pada bab ini peneliti menguraikan tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, informan penelitian, definisi variabel penelitian, fokus penelitian, teknik pengumpulan data, reliabilitas data, serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV berisi hasil dan pembahasan. Pada bab ini peneliti akan memaparkan kondisi objektif TK Gunung Jati, profil responden, proses penelitian dan peneliti juga akan memaparkan hasil dari penelitian ini serta menguraikan pembahasannya.

Bab V berisi penutup. Pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian tersebut. Peneliti juga akan menuliskan saran untuk pihak-pihak terkait, serta kata penutup.